

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
PODCAST UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA DIGITAL**

Arinda Lintang Nirmala¹, Cindy Avika Fitria Ramadhani², Dina Nofita³, Holifatul Mutmainah⁴,
Zakiyatul Arofah⁵
arindalintangn@gmail.com¹, cindyavikaaa@gmail.com², dinanofita43@gmail.com³,
holifatulmutmainah1@gmail.com⁴, arofahzakiya84@gmail.com⁵
Universitas PGRI Argopuro Jember

Article Info

Article history:

Published July 30, 2024

Kata Kunci:

media pembelajaran, podcast, minat belajar.

Keywords: *learning media, podcasts, learning interest.*

ABSTRAK

Media pembelajaran semakin berkembang mengikuti zaman, media pembelajaran berinovasi dengan melibatkan kecanggihan media digital. Podcast merupakan media audio visual yang marak digunakan konten kreator dalam menggali informasi dan menyampaikan informasi melalui media audio visual, penggunaan median podcast juga digunakan dalam media pembelajaran disekolah. Media pembelajaran berbasis podcast memiliki efektifitas yang cukup dalam pembelajaran siswa di sekolah, penggunaan audiovisual menarik minat belajar siswa untuk memperhatikan materi yang di sampaikan pendidik dalam proses pembelajaran. Disisi lain media podcast pembelajaran juga memiliki sisi negatif bagi siswa. Penulisan artikel ini bertujuan mengetahui media podcast pembelajaran dengan keunggulan dan kekurangan dalam penggunaannya, dan mencari solusi untuk menanggulangi kekurangan penggunaan podcast media pembelajaran. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif pendekatan kajian kepustakaan dengan mencari sumber pada artikel maupun buku. Dengan adanya penulisan artiekl ini diharapkan pembaca bisa mendapat manfaat dari media pembelajaran berbasis podcast yang dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan mereview materi yang telah dipaparkan.

ABSTRACT

Learning media is increasingly developing following the times, learning media innovates by involving the sophistication of digital media. Podcasts are audio-visual media that are widely used by content creators in exploring information and conveying information through audio-visual media, the use of podcast medians is also used in school learning media. Podcast-based learning media has sufficient effectiveness in student learning at school, the use of audiovisuals attracts student learning interest to pay attention to the material conveyed by educators in the learning process. On the other hand, learning podcast media also has a negative side for students. The writing of this article aims to find out learning podcast media with advantages and disadvantages in its use, and find solutions to overcome the shortcomings of using learning media

podcasts. The research method uses a qualitative method of literature review approach by looking for sources in articles and books. With this article writing, it is hoped that readers can benefit from podcast-based learning media that can improve student memory by reviewing the material that has been presented.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia sangat maju mengikuti perkembangan zaman di era digital, sistem pendidikan yang digunakan kini tidak lagi menggunakan sistem pendidikan yang konvensional melainkan telah berinovasi dengan kecanggihan teknologi digital. Inovasi berarti menemukan sesuatu ide, barang, atau metode yang baru bagi seseorang atau kelompok (Ibrahim,1989). Sistem pendidikan kini berinovasi dengan teknologi digital sehingga menghasilkan metode pendidikan, model dan media yang digunakan berinovasi dengan teknologi informasi berbasis digital. Inovasi dalam dunia pendidikan dimanfaatkan untuk mengikuti perkembangan generasi siswa dengan diciptakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi digital.

Menurut pendapat ahli media pembelajaran adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Sadiman,2008). Pendapat lain mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran terdapat media pembelajaran digital yang menampilkan materi dengan kecanggihan teknologi informasi digital yang dapat menampilkan materi atau konten dalam bentuk kontekstual, audio, visual maupun audio visual yang menarik dan interaktif bagi siswa (Kaiful,2003). Dalam proses belajar perlunya media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa sehingga seorang pendidik perlu untuk membuat maupun menyiapkan media pembelajaran yang selaras dengan dunia siswa, seperti di era ini siswa lebih menggemari dunia digital sehingga seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran berbasis digital, dan sebaiknya siswa juga diajak untuk berkolaborasi dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran digital seperti podcast pembelajaran bisa digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran, media podcast merupakan media yang menampilkan materi atau konten dengan tampilan audio visual sehingga siswa tidak merasa bosan dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, disisi lain dengan adanya kolaborasi, guru dapat mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah diberikan. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis digital dalam bentuk podcast pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu metode kepustakaan. Penelitian ini mempelajari dan mengkaji berbagai macam literatur kepustakaan mengenai referensireferensi. Baik itu dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan pada jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran

Guru inspiratif, mengenai arah pendidikan di Indonesia Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyerukan konsep “Merdeka Belajar”. Konsep

Merdeka dan Belajar dipersepsikan sebagai upaya untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang bebas untuk berekspresi. Siswa bisa lebih mandiri, bisa lebih banyak belajar untuk mendapatkan suatu kepandaian. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pemanfaatan sumber belajar terkait dengan media pembelajaran, yakni bagaimana menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.

Media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman 1993). Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Kalau dijabarkan lebih rinci, media pembelajaran berupa bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien. Media pembelajaran juga memiliki tujuan, yaitu:

- a. Menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- b. Metode yang digunakan lebih menarik dan tidak membosankan.
- c. Meningkatkan minat dan antusias siswa dalam pembelajaran.
- d. Materi atau konten yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa.

Media pembelajaran tidak hanya memiliki tujuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, media pembelajaran memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penyampaian materi yang mudah dipahami oleh siswa, adapun manfaat media pembelajaran bagi siswa antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran.
- b. Membuat siswa lebih paham terhadap materi dengan media yang sesuai dengan bahan ajar.
- c. Membuat kondisi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan bagian inti dari terlaksananya pembelajaran di sekolah, sehingga media pembelajaran harus selalu hadir dalam pembelajaran dan disusun sebaik dan sekreatif mungkin untuk disampaikan kepada siswa.

2. Minat Belajar Siswa

Minat merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan kuat terhadap sesuatu, minat juga sering diartikan sebagai keinginan seseorang yang sangat tinggi, terdapat pendapat ahli mengenai minat adalah perhatian yang mengandung harapan dan kesediaan jiwa yang bersifat aktif untuk menerima sesuatu dengan antusias (Poerbakawatja dan Harahap, 2012: 214). Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat manusia dalam mengikuti pembelajaran fikh sangat kuat, maka akan merupakan dasar pula untuk menciptakan situasi

pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk belajar disertai perhatian yang besar. Menurut Santrock (2012: 135), minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadiannya yang mewakili keinginan, dorongan, yang timbul dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis.

Minat belajar seorang siswa merupakan kecenderungan berkelanjutan untuk memperhatikan dan menghafal berbagai aktivitas. Minat belajar siswa merupakan keinginan atau kesediaan siswa untuk melakukan perhatian dan aktivitas secara sadar, yang pada akhirnya menimbulkan perasaan gembira terhadap perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Siswa cenderung tertarik belajar dan mempunyai semangat serta motivasi yang tinggi terhadap suatu hal. Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali dalam Bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan Pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat belajar adalah perasaan ingin tahu, belajar, kagum, dan memiliki sesuatu. Selain itu, minat belajar merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Ketertarikan tidak muncul secara terpisah; ada unsur kebutuhan. Misalnya minat belajar, dsb.

Minat belajar siswa berarti kecenderungan dan semangat yang tinggi terhadap sesuatu, atau keinginan yang besar. Level yang dikutip dalam buku Educational Psychology karya Muhibin Shah menyatakan bahwa minat kurang populer dalam psikologi karena sangat bergantung pada faktor internal lain seperti fokus perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan. Siswa tertarik atau tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Rajin dan tekun, melaksanakan kegiatan belajar walaupun lama, aktif dan kreatif, melaksanakan kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas belajar, tidak puas, lelah dan letih Sedang asyik belajar timbul rasa bosan, tetapi kegiatan belajar dapat dianggap sebagai hobi atau bagian dari hidup Anda. Minat belajar siswa merupakan suatu kesukaan, kegembiraan, atau Kesenangan akan sesuatu, minat belajar siswa adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan- kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa kepentingan dengan sesuatu tersebut.

1) Macam-macam minat belajar siswa

a. Minat personal

Minat pribadi erat kaitannya dengan sikap dan motivasi Anda terhadap suatu topik tertentu, tertarik atau tidak, senang atau tidak, dan kuat tidaknya keinginan dalam diri Anda untuk menguasainya. Minat pribadi sama dengan minat intrinsik siswa, yakni mengarah pada minat khusus pada bidang IPS, olah raga, sains, musik, sastra, komputer, dan lain-lain.

Selanjutnya minat pribadi siswa juga dapat diartikan sebagai minat siswa dalam memilih mata pelajaran.

b. Minat situasional

Minat situasional membuat minat siswa tidak stabil dan berubah relatif terhadap faktor stimulus eksternal.

Misalnya saja suasana kelas, gaya mengajar guru, dan dorongan anggota keluarga. Minat situasional ini terkait dengan topik pendidikan yang diberikan.

c. Minat psikologikal

Minat psikologis erat kaitannya dengan adanya interaksi yang berkesinambungan

2) Ciri-ciri minat belajar siswa

Menurut Ahmad Susanto ciri-ciri minat belajar adalah sebagai Berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan Mental.
 2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar
 3. Merupakan salah satu penyebab meningkatkan minat seseorang.
 4. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
 5. Minat dipengaruhi oleh budaya.
 6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, Maksudnya bila suatu obyek dihayati sebagai sesuatu sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat Diminatinya.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Menurut Slameto yang dikutip oleh Euis Karwati dalam Bukunya Manajemen kelas menyatakan beberapa faktor yang Mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor Intern.

- Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, Kematangan dan kesiapan.

b. Faktor Ekstern.

- Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar Anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- Faktor sekolah, seperti metode/ media mengajar, kurikulum, Relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin Sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas Ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

3. Podcast Pembelajaran

Podcast atau podcast merupakan sumber suara yang dipublikasikan di media sosial sehingga dapat didengarkan oleh masyarakat kapan saja dan di mana saja (Farhan, 2022). Menurut definisi ini, podcast dianggap sebagai salah satu sarana yang paling cocok untuk pengembangan pembelajaran karena kelebihanannya. Lestari dan Fatonah (2021) melaporkan 1) podcast wawancara yang mencakup wawancara antara pendidik dan siswa; 2) Laporan individu di mana Anda menyajikan wawancara Anda sendiri dan menjelaskan informasinya tanpa mewawancarai siswa; 3) Banyak pembawa acara podcast yang mewawancarai banyak orang dan memfasilitasi diskusi dengan pendapat berbeda. Memilih format podcast karena resume Anda disesuaikan dengan materi yang ingin Anda sampaikan. Yang paling penting adalah fokus pada panjang pesan yang dikirim. Tidak terlalu pendek atau terlalu panjang agar tidak membuat siswa bosan.

Podcast memiliki kelebihan dalam hal manajemen waktu, misalnya seseorang dapat bebas mendengarkan podcast saat bepergian, menulis, bekerja, dan lain lain. Penggunaan podcast dalam pembelajaran memberikan banyak keuntungan, guru dapat mengembangkan topik pembelajaran dalam versi yang berbeda-beda, dan siswa lebih fokus serta nyaman mendengarkan materi, karena podcast tidak diselingi iklan. Hal ini tentu berbeda ketika siswa menonton video edukasi di YouTube yang terkadang banyak menampilkan iklan. Manfaat lain dari audio podcast adalah membantu siswa memahami dan fokus pada materi yang disajikan. Podcast menawarkan kesempatan menarik untuk membuka percakapan autentik bagi siswa, terutama dalam konteks pengalaman berbahasa, yang dapat membantu meningkatkan pendengaran, pemahaman, dan perolehan kosa kata. Selain itu, siswa memperoleh kepercayaan diri terhadap kemampuannya memahami bahasa secara menyeluruh. Materi atau konten yang dimasukkan dalam podcast sangat beragam mulai dari konten ekonomi, budaya, berita, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga, dan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran,

konten ini dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dengan kata lain guru dapat menjadikan media ini sebagai sesuatu yang baru bagi siswa agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Keunggulan podcasting dalam format audio adalah menghemat bandwidth, karena ukuran file audio relatif lebih kecil dibandingkan media pembelajaran, sehingga cocok juga untuk volume penyimpanan kecil lainnya. Selain itu, audio podcast diunduh dan disimpan di ponsel/smartphone dan dapat diputar kapan saja dan di mana saja, bahkan saat beraktivitas lainnya.

Kekurangan media audio berbasis podcast adalah hanya mengandalkan audio sehingga siswa bosan jika hanya mendengarkan audio saja dan tidak ditambah musik. Media audio berbasis podcast sebaiknya tidak digunakan terlalu lama pada materi pembelajaran. Salah satu kritik utama terhadap media pembelajaran berbasis podcast adalah kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Komunikasi langsung antara guru dan siswa berperan penting dalam menjelaskan materi, menjawab pertanyaan, dan merangsang diskusi. Dalam pembelajaran berbasis podcast, komunikasi seperti itu terbatas, siswa mungkin mengalami kesulitan memahami konsep-konsep kompleks tanpa penjelasan lebih lanjut dari guru. Selain itu, lingkup pembelajaran berbasis podcast dapat mengabaikan gaya belajar siswa yang berbeda. Beberapa siswa memiliki gaya belajar dengan visual, sementara siswa lainnya merespons lebih baik terhadap pengalaman langsung. Podcast cenderung berbentuk audio, sehingga siswa dengan preferensi belajar lain mungkin kesulitan menyerap informasi secara efektif.

4. Peran Guru Dalam Penerapan Podcast Pembelajaran

Peran guru sangat penting dalam bidang pendidikan. Anak didik di sekolah oleh seorang guru, tugas profesional guru adalah mengarahkan, mendidik, membina dan menghasilkan nilai. Guru adalah seseorang yang sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa yang patut dihormati, guru yang mendidik dengan ikhlas, mengajarkan apa yang belum diketahui murid-muridnya, guru yang mempunyai kesabaran tiada batas. Menjadi seorang guru tentu tidaklah mudah, belajar terus-menerus adalah salah satu sifat seorang pendidik. Tugas guru adalah menjadi guru yang profesional, ahli di bidangnya sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan mutu yang tinggi. Mutu bukan hanya tenaga ahli saja, tetapi juga sumber daya manusia yang profesional yang harus dikembangkan. Keterampilan profesional seorang guru memegang peranan yang sangat penting, Pembina harus bekerja keras dalam menghasilkan pengajaran agar pembelajaran yang diusulkan mempunyai makna, karena menjadi guru atau Pembina yang profesional memang tidak mudah. Mengerjakan dan mencoba hal-hal yang dapat membantu kemajuan siswa merupakan pembelajaran yang baik. Keahlian guru dalam mengembangkan lingkungan belajar atau menggunakan media dalam pengajaran merupakan hal yang umum di sebagian besar sekolah. Permasalahan seperti ini seringkali menjadikan pembelajaran hanya terhambat dan monoton dalam proses pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam pemanfaatan lingkungan pendidikan, namun tentunya tidak menutup kemungkinan ada juga guru/pendidik yang tidak dapat memanfaatkan lingkungan pendidikan untuk mengajar. Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan guru tidak mengembangkan dan menggunakan sumber daya pendidikan dalam pengajarannya. Perubahan paradigma pembelajaran tidak mempengaruhi pentingnya tindakan guru. Agar siswa dapat aktif mengembangkan potensinya, maka tugas penting guru adalah mengolah informasi yang sengaja diciptakan dalam lingkungan yang menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan belajar siswa dengan bantuan lingkungan pembelajaran audio visual. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis yang dimulai dengan identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data yang terfokus pada tujuan penelitian, dan diakhiri dengan penyajian temuan penelitian. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peran guru adalah sebagai pembimbing, motivator dan inisiator

untuk meningkatkan aktivitas media siswa.

Mutu pendidikan terfokus pada guru atau pelatih, meskipun juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kurikulum, siswa dan lingkungan belajar. Mengingat guru merupakan perencana sekaligus pelaksana pembelajaran, maka hal tersebut sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya guna merancang proses pembelajaran yang efektif sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru mempunyai peranan sentral dalam pembelajaran, yaitu pusat dari segala pembelajaran. Selain peran pelatih, guru mempunyai peran penting lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru memerlukan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa memahami konsep dalam pembelajaran (Rifky, 2020). Efektivitas penggunaan media sebagai alat sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan memfasilitasi media (Saniah dan Pujiastuti, 2021). Tugas guru sebagai pemberi informasi atau materi pembelajaran sebagian besar digantikan oleh media pendidikan. Saat menyampaikan pesan atau informasi, media audiovisual dapat menampilkan gambar dan komponen suara secara bersamaan (Supriatna, Rohayani, & Sabaria, 2021). Media audiovisual dapat menyajikan hal-hal dan hal-hal yang terjadi di dunia nyata. Media audiovisual ini menggunakan tape recorder, proyektor layar lebar dan mesin proyeksi film (Khasanah, 2016).

Lingkungan pembelajaran dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, terutama di sekolah yang sarana dan prasarana yang sudah ada dapat digunakan dengan lingkungan audio yang dirancang untuk perangkat pembelajaran yang fleksibel. Semakin banyak buku yang dibahas, semakin mudah pula dalam program bernama podcast. Podcast sudah menjadi aplikasi yang banyak digunakan saat ini untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Podcast memudahkan orang mendengarkan hal-hal yang ingin mereka ketahui. Dengan bantuan podcast, siswa dapat memperoleh gambaran materi yang dibahas dengan lebih mudah dan cepat, sehingga siswa lebih siap dalam mendiskusikan materi yang ada. Podcast juga dapat menjadi salah satu cara untuk mendekatkan diri dengan lingkungan sekolah, dimana siswa dapat mendengarkan kisah-kisah inspiratif, sehingga siswa lebih termotivasi dalam kegiatan belajar dan mengembangkan keterampilannya. Dengan melaksanakan pembelajaran melalui podcast, siswa dapat dengan mudah memutar ulang materi pembelajaran karena podcast merupakan siaran langsung dalam format audio sehingga dapat diputar ulang kapan pun siswa memerlukannya. Manfaat podcast ini tentu saja memberikan efek yang diinginkan dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, minat belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dan dikemas menarik dan bervariasi. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital seperti podcast pembelajaran perlu digunakan, tampilan audio maupun visual dalam video podcast membuat siswa tidak bosan dan memperhatikan materi yang dipaparkan. Peran guru dalam hal ini untuk bisa membuat media podcast semenarik mungkin bahkan jika dimungkinkan untuk bisa mengajak siswa berkolaborasi dalam pembuatan podcast agar menarik dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

- <https://amp.kompas.com/skola/read/2023/06/08/140000669/pengertian-minat-belajar-menurut-ahli>
- <https://kumparan.com/sinta-undari/podcast-sebagai-alat-pembelajaran-meningkatkan-keterlibatan-siswa-melalui-media-21HAoMII51L>
- <https://kumparan.com/wike-cahyani-suci/kritik-efektivitas-media-podcast-dalam-meningkatkan-pemahaman-belajar-212CFOgZ019>
- <https://smk10semarang.sch.id/blog/podcast-suplemen-siswa-untuk-meningkatkan-pengetahuan-dan-ketrampilan-sejarah/>
- <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/minat-belajar-siswa/amp/>
- Khaeruddin, Khaeruddin. "Podcast; Media Ajar Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal MediaTIK* 6, no. 1 (2023): 88. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i1.47076>.
- Lestari, Duwi, and Khusnul Fatonah. "Pemanfaatan Media Podcast Dalam Pembelajaran Menyimak Bagi Siswa Kelas IV Di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat." *Jurnal Seminar*, 2021, 298–305.
- Mariani. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019): 9–42.
- Mukarromah, Aenulla, and Meyyana Andriana. "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran." *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>.
- P., Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Priazhanto, Rhadimas. "Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Era Digital." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2022): 1–5.
- Putri, V A, S Sakdiyah, and M Kamza. "Penerapan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Berbantuan Aplikasi Spotify Pada Pelajaran Ips Di Smp It Nurul Ishlah" *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 107–19. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1451>.
- Ramadhani, Jihan Safira, M. Bayu Firmansyah, Ifin Tri Wilujeng, Nafisah Nilamsari Putri, and Durotun Nafisah. "Pemanfaatan Podcast Spotify Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 14, no. 2 (2023): 135–43. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>.
- Sari, Eka Rosmitha, Muhammad Yusnan, and Irman Matje. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran." *Jurnal Eduscience* 9, no. 2 (2022): 583–91. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>.
- Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, and Nadia Aurelita M. "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Warta Dharmawangsa* 18, no. 1 (2024): 205–18. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Susilowati, Ratna Dwi, Sutarna Sutarna, and Nuqhty Faiziyah. "Penerapan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)* 4, no. 1 (2020): 68. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v4n1.p68-78>.
- התפתחות ונסיגה בתפיסת תפקיד המורה: חקר מקרה בהכשרת מורים. "No Title 41 דפים 8 א, לרון, ד, שקדי, א (2006): 139–109.